

**TUGAS AKHIR**

**PERAN PIC SET UP DALAM**

**PENANGANAN SET UP EVENT GRAND OPENING S 21 CORE**

**OLEH PHENOM EVENT DI S 21 CORE CANGGU**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh  
Arya Weda Suarta

**JURUSAN PARIWISATA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**PERAN PIC SET UP DALAM PENANGANAN EVENT GRAND  
OPENING S 21 CORE HUB OLEH PHENOM EVENT DI S 21  
CORE CANGGU**

Oleh:

**Arya Weda Suarta**

**NIM 2115813009**

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Des. I Nyoman Meirejeki, MM**  
NIP. 1962305261990031001

Pembimbing II,



**Sang Nyoman Bagus Satya Wira, S.S., M.Par**  
NIP. 199101022022031006

Disahkan oleh

Jurusan Pariwisata

Ketua,



**Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, STT.Par.,M.Par**

NIP.198409082008122004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN PARIWISATA  
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id)  
Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

### **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arya Weda Suarta

NIM : 2115813009

Program Studi : D-III Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul :

**“PERAN PIC SET UP DALAM PENANGANAN EVENT GRAND  
OPENING S 21 CORE HUB OLEH PHENOM EVENT DI S 21  
CORE CANGGU”**

Benar bebas dari plagiat , apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Badung, Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan



Nama : Arya Weda Suarta

Nim : 2115813009

Prodi : D III Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam potensi pada tiap-tiap wilayahnya. Dengan keberagaman dan kekayaan alam yang melimpah, budaya yang beragam, tradisi dan adat istiadat yang melekat pada setiap jiwa masyarakatnya, perbedaan ras dan suku yang menjadi ciri khas kebersamaan dan keharmonisan, serta perkembangan terhadap industri bisnis yang semakin meningkat dengan sumber daya manusia (SDM) yang melengkapi dan ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi industri bisnis yang potensial untuk bersaing pada pasar internasional.

Indonesia diberikan julukan sebagai negara seribu pulau yang memiliki beragam kekayaan budaya, adat, dan tradisi. Salah satu dari banyaknya pulau indah yang ada di Indonesia adalah Pulau Bali.

Pulau Bali yang memiliki julukan pulau seribu pura merupakan sebuah kawasan pulau yang berada di Indonesia tengah. Pulau Bali menyimpan beragam keunikan dan ciri khas didalamnya. Pulau kecil ini mempunyai beragam budaya, tradisi, dan adat istiadat yang dapat menjadi suatu hal baru bagi masyarakat luas. Mayoritas penduduk Bali merupakan penganut agama Hindu yang dimana ditandai dengan adanya banyak Pura sebagai tempat persembahyangan. Dengan sebutan “Pulau Dewata”, “Pulau Seribu Pura”, “The Island Of Gods”, “The Last Paradise” dan sebutan lainnya mampu memberikan dampak yang baik untuk pengenalan pulau Bali kepada masyarakat luas terkhususnya kepada wisatawan atau pelancong yang ingin mengunjungi pulau Bali.

Banyak wisatawan yang berdatangan ke Bali selain untuk berwisata yaitu untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal tersebut dilakukan oleh pebisnis yang menargetkan destinasi-destinasi wisata dunia sebagai salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat penyelenggaraan suatu acara. Salah satu bidang usaha yang bergerak pada penanganan

suatu acara tekhususnya pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran atau yang lebih dikenal dengan sebutan MICE.

Industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) merupakan kumpulan usaha jasa kepariwisataan yang memiliki tujuan bersama dalam membuat penyelenggara kegiatan yang direncanakan oleh sekelompok orang. Dilansir dari Perpustakaan UT.id singkatnya, MICE adalah suatu kegiatan pertemuan sekelompok orang untuk menyelenggarakan sebuah acara. *Event* atau acara yang diselenggarakan bermacam-macam seperti *meeting, launching produk, grand opening, gala dinner, farewell party, conference, team building, workshop*, wisuda, dsb. *venue* yang biasa dijadikan tempat penyelenggaraan *event* di antaranya adalah *ballroom hotel, convention centre, meeting room, outdoor garden space*, dan restoran. Industri MICE merupakan salah satu bagian dari sektor pariwisata yang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat dan telah menjadi salah satu industri besar di dunia. MICE telah berkembang dengan pesat di Bali, dan menjadikan Bali sebagai salah satu destinasi penyelenggaraan acara berskala internasional.

Penggiat MICE atau yang sering dikenal sebagai *event organizer* tentunya juga mampu menciptakan peluang atau kesempatan kerja bagi beberapa industri yang terlibat di antaranya biro perjalanan wisata, penyedia jasa transportasi, penyedia akomodasi, maskapai penerbangan, jasa ekspedisi atau kargo, perlengkapan audio visual, penyedia jasa produksi dan dekorasi, penyedia jasa keamanan, jasa penerjemah, jasa dokumentasi dan produsen souvenir. Dilibatkannya berbagai pihak industri terkait penyelenggaraan suatu perhelatan dapat terciptanya suatu pengaruh penggandaan yang meluas atau sering disebut *multiplier effect*. Oleh karenanya, sumber daya manusia yang kompeten dan mumpuni dalam bidang MICE sangat diperlukan demi terciptanya keberlangsungan perhelatan yang sesuai dengan tujuan suatu perhelatan tersebut. Maka diperlukannya tenaga *Event Organizer* atau selanjutnya dapat disebut EO yang paham betul dengan sistem pelaksanaan MICE.

Salah satu *event organizer* di Bali yaitu Phenom Event Indonesia telah dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *event* atau MICE dengan reputasi

baik. Bukan hanya Bali, Phenom Event Indonesia juga melebarkan sayap perusahaannya dengan membuka kantor representatif di Jakarta dan Lombok. Dalam hal itu Phenom Event Indonesia menginginkan agar reputasi yang diraih bukan hanya dari nasional, melainkan mampu menembus internasional.

Dalam penyelenggaraan sebuah *event* oleh Phenom Event Indonesia terdapat beberapa peran yang dibagi ke masing-masing individu dalam pelaksanaannya, peran-peran tersebut yaitu PM (Project Manager), PIC (Person In Charge), MC Attacher, Talent Attacher, Runner, Logistics, dsb. Di dalam sebuah *event* PM bertugas sebagai pemimpin *event*, dan dalam beberapa *event* dapat dipimpin oleh PIC, PIC (Person In Charge) adalah orang yang bertugas untuk ada di *venue* acara sebagai orang yang memberikan arahan dalam *set up*, berkomunikasi dengan *client* mengenai kebutuhan acara, memastikan kebutuhan *event* sudah terpenuhi, ikut serta dalam running acara untuk menghindari kendala pada saat pelaksanaan acara.

PIC *Event* sangat membantu dalam sebuah *event* yang tidak di hadiri oleh PM, semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan *event* tersebut harus berkomunikasi dengan PIC entah dari vendor-vendor yang ada, tim *event* yang ikut saat pelaksanaan acara maupun *client* dari acara tersebut. Seorang PIC harus memahami details *event* yang diberikan admin dan juga paham dengan lay out yang diberikan oleh tim design, dan dalam beberapa kasus terdapat beberapa kejadian di mana kebutuhan *event* yang ada tidak sesuai dengan details *event* yang diberikan serta lay out yang diberikan oleh tim design tidak disetujui oleh *client* dan *client* sendiri yang menentukan lay out penempatan kebutuhan *event* tersebut. disinilah peran seorang PIC sangat dibutuhkan dimana PIC harus membuat keputusan yang tidak merugikan pihak-pihak yang terkait tetapi tetap menguntungkan *client*.

Peran PIC yang dibahas pada uraian ini yaitu PIC pada Grand Opening S 21 Core. Tempat penyelenggaraan kegiatan Grand Opening S 21 Core di Jl. Batu Belig Gg. Daksina No.1, Kerobokan Kelod. Yang dimana kegiatan dihadiri oleh orang-orang mancanegara yang bergabung dalam komunitas *crypto*, total audience yang hadir mencapai 200 orang yang dilaksanakan selama dua hari

Peran PIC pada Grand Opening S 21 Core adalah melakukan pertemuan dengan *client* di *venue* untuk membahas rencana penempatan kebutuhan *event*, lokasi power panel listrik dan jalur kabel, berkomunikasi dengan vendor mengenai barang-barang yang perlu disiapkan untuk *event* tersebut. Pada saat hari pelaksanaan *event* tentunya perlu memahami perencanaan dari *client* dan mampu mengarahkan pihak vendor yang terkait dalam penempatan barang, pengambilan daya listrik dan jalur kabel yang akan digunakan. Kemampuan komunikasi yang baik serta penerapan sikap aktif berkomunikasi juga hal penting dalam menjalankan peran sebagai PIC dikarenakan keharusan aktif dalam pembahasan perencanaan dengan *client* dan pemberian saran agar keputusan yang diambil tidak sepihak dan merugikan salah satu pihak

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Apa saja peran PIC dalam penanganan *event* Grand Opening S 21 Core di Canggu?
2. Kendala apa saja yang dialami dalam penanganan *event* Grand Opening S 21 Core di Canggu?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir**

Berdasarkan Uraian dari rumusan masalah yang telah disampaikan, berikut tujuan dan kegunaan penyusunan tugas akhir ini:

1. Tujuan Penulisan
  - a. Untuk mengetahui KEN
  - b. Untuk menguraikan tahap-tahap dan kendala pada saat penanganan *set up* Grand Opening S 21 Core Hub oleh Phenom Event Indonesia.

## 2. Kegunaan Penulisan

### a. Bagi Mahasiswa

- Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah Diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.
- Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama melakukan penulisan tugas akhir yang telah diperoleh di tempat Praktek Kerja Lapangan.

### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

- Penulisan tugas akhir ini diharapkan sebagai acuan dan rekomendasi kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan melakukan penulisan tugas akhir pada bidang *MICE* dan *Event* dan mampu digunakan sebagai bahan pembelajaran.

### c. Bagi Perusahaan

- Sebagai referensi untuk menambah wawasan bagi karyawan baru maupun trainee baru.

## **D. METODE PENULISAN TUGAS AKHIR**

Tulisan ini diselesaikan dengan menggunakan beberapa metode. Adapun masing-masing metode yang dimaksud, dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi dilakukan selama 6 bulan di Phenom Event Indonesia. Data yang ditemukan melalui metode ini adalah hasil pengamatan yang dituliskan didalam catatan secara khusus yang diamati untuk menyelesaikan tulisan ini



adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap akhir pada *event* Grand Opening S 21 Core Hub.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan segala bentuk dokumen yang bisa dijadikan data seperti details, gambar *venue*, dokumentasi *set up*, dokumentasi *clear up* dan sebagainya. Metode ini efektif dalam pemanfaatan waktu karena bersumber dari dokumen pribadi.

c. Studi Kepustakaan

Data-data lainnya dikumpulkan dari penelusuran terhadap jurnal, literatur, dan artikel yang relevan dengan topik dari tulisan ini. Dengan contoh yaitu pengertian menurut para ahli yang tertulis pada tinjauan pustaka.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpulkan, data telah dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, teknik ini memaparkan kumpulan data dengan sistematis, aktual, dan akurat. Sehingga nantinya data bisa disimpulkan menjadi satu kesimpulan.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penyajian hasil analisis, penulis menggunakan metode informal dan metode formal. Dalam hal ini, metode penyajian formal dilakukan dengan menyajikan data didukung oleh dokumen seperti foto, gambar, table, dan sebagainya. Untuk metode informal digunakan dengan memilih kata-kata yang sopan dan baku.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penanganan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam Event Grand Opening S 21 Core Hub. Prosedur penanganan yang dilakukan oleh Phenom Event Indonesia terdapat beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahapan yang memuat prosedur dari awal event diterima PIC hingga *event* dilaksanakan, prosedur awal yang dimulai dari penerimaan *details event*, proses inspeksi yang merupakan kunjungan ke *venue* dengan *client* yang akan membicarakan kebutuhan tambahan untuk *event*, serta koordinasi dengan vendor yang membahas hasil inspeksi.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Prosedur ini memuat proses pelaksanaan *event* dimulai dari *loading in* untuk vendor masuk ke *venue*, proses *set up*, dilanjutkan dengan gladi, dan terakhir proses pelaksanaan *event*.

##### **3. Tahap Akhir**

Tahapan ini dilakukan setelah acara selesai dengan melakukan *clear up venue* yang nantinya akan di dokumentasikan sebagai laporan ke grup internal.

Selain tahapan kerja, pada BAB IV juga telah menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses kerja berlangsung. Kendala yang dialami adalah panel listrik yang berganti, serta pergantian speaker yang digunakan.

## B. Saran

Terkait dengan penanganan *set up event* Grand Opening S 21 core, ada beberapa saran yang akan diuraikan untuk dijadikan sebagai masukan untuk introspeksi kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Menjaga Komunikasi antar tim internal mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Karena dalam pelaksanaan sebuah *event* diperlukan komunikasi yang jelas dan juga untuk menghindari adanya miskomunikasi.
2. Menambah jumlah barang produksi dari Phenom untuk mempercepat pergantian barang yang digunakan apabila terjadi kerusakan pada saat pelaksanaan *event*.
3. Mewajibkan para vendor untuk membawa barang spare saat pelaksanaan *set up event*.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, U. (2022). *STRATEGI PEMASARAN PROMOSI DAN PELAYANAN CARAKA EVENT ORGANIZER DI ERA NEW NORMAL*.
- Baehaqi, M. A. (2019). *Depok Convention & Exhibition Center*. 99, 6–24.
- Chrysilla, M. (2013). Convention and Exhibition Center Di Yogyakarta Sebagai Pengembangan Industri Mice. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Getz, D., & Page, S. J. (2016). Event Studies: Theory, research and policy for planned events. In *Event Studies: Theory, research and policy for planned events*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315708027>
- Goldblatt. (2011). *Special Events: A New Generation and the Next Frontier*. Goldblatt. <https://books.google.co.id/books?id=6NI8-r59D0AC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Goldblatt, D. J. (2014). Special Events: Creating and Sustaining a New World for Celebration. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Herlindri. (2014). *MANFAAT HASIL BELAJAR EVENT ORGANIZER SEBAGAI KESIAPAN PENYELENGGARAAN GELAR BUSANA*.
- Julia Rutherford Silvers, C. (2004). Professional Event Coordination. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- KBBI. (2012). *KBBI ONLINE PENANGANAN*. KBBI. [https://kbbi.web.id/penanganan#google\\_vignette](https://kbbi.web.id/penanganan#google_vignette)
- Maulana Adieb. (2024). *PIC (Person in Charge): Definisi, Tugas, dan Skill yang Dibutuhkan*. Maulana Adieb. [https://glints.com/id/lowongan/pic-adalah/#:~:text=secara detail untukmu.-,Definisi PIC \(Person in Charge\),atau tugas tertentu dalam kantor.](https://glints.com/id/lowongan/pic-adalah/#:~:text=secara detail untukmu.-,Definisi PIC (Person in Charge),atau tugas tertentu dalam kantor.)
- Merdeka.com. (2024). *PIC adalah Person in Charge, Berikut Fungsi dan*

- Penjelasannya*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/sumut/pic-adalah-person-in-charge-berikut-fungsi-dan-penjelasannya-75164-mvk.html>
- Oxford, learner dictionary. (2024). *Penanganan Kata Benda*. Oxford Learner Dictionary.  
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/handling>
- Riyant, G., Al, G. M., & Djudi Mukzam, M. M. (2014). Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan PT. AXA Financial Indonesia Sales Office Cabang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–7.  
[administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Scupadtria, Y. S. (2015). Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Ratu Boko Mice Place Center Di Kabupaten Sleman. *Galang Tanjung*, 2504, 1-.
- Stadler, R., Walters, T., & Jepson, A. (2022). Sustainable Humans: a Framework for Applying Sustainable Hrm Principles To the Events Industry. *Event Management*, 26(8), 1817–1832.  
<https://doi.org/10.3727/152599522X16419948694757>
- Undang-undang RI. (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10. *UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009*, 19(19), 3.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). Konsep Manajemen Event. *Event Management*, 7.  
[http://staffnew.uny.ac.id/upload/197912032015042001/pendidikan/PERTEMUAN N 2-3 PENGERTIAN EVENT, EVENT ORGANIZER, KARAKTERISTIK EVENT, JENIS EVENT DAN KATEGORI EVENT.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/197912032015042001/pendidikan/PERTEMUAN%202-3%20PENGERTIAN%20EVENT,%20EVENT%20ORGANIZER,%20KARAKTERISTIK%20EVENT,%20JENIS%20EVENT%20DAN%20KATEGORI%20EVENT.pdf)
- Wibowo, L. A. (2008). USAHA JASA PARIWISATA. *Usaha Jasa Pariwisata*, 46.  
<https://doi.org/10.2336/nishinihonhifu.39.188>
- Wikipedia. (2022). *Vendor*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Vendor>
- Wirawan, P. (2022). *Pengantar pariwisata*.

<http://books.google.com/books?id=Kzxaq1D5-RcC&pgis=1>



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI